# BAB IPENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu menjaga kelangsungan usahanya dan mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan lain. Dengan bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (*multinational corporation*), maka setiap perusahaan harus dapat mengelola dan melaksanakan manajemennya menjadi lebih baik. Selain badan usaha milik negara (BUMN) dan badan usaha milik swasta (BUMS) maka salah satu badan usaha yang harus menjalankan manajemennya dengan baik adalah badan usaha yang berbentuk koperasi.

Menurut UU No. 25 Tahun. 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Di Indonesia koperasi memiliki jenis yang berbeda-beda diantaranya adalah koperasi mahasiswa, koperasi sekolah, koperasi pegawai, koperasi primer, koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi jasa dan lain sebagainya.

Peran koperasi pada intinya sama untuk mensejahterakan anggotanya, baik Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Karyawan, Koperasi Unit Desa, sampai dengan Koperasi Mahasiswa. Sehingga pemerintah membuat suatu koperasi untuk dikelola beberapa kalangan supaya menjadi tercukupi kebutuhannya dan sejahtera terhadap pengurus dan anggotanya . Selain itu koperasi diterapkan di Sekolah dan Universitas dengan tujuan yaitu untuk mensejahterakan anggotanya dan juga menumbuhkan jiwa wirausaha. Salah satunya koperasi mahasiswa mempunyai kelebihan, selain mensejaherakan anggota dan karyawannya, koperasi ini juga sebagai media pembelajaran mahasiswa untuk belajar berwirausaha (*interprenersip*), dan berorganisasi.

Setiap usaha harus menjalankan manajemennya dengan baik termasuk dalam manajemen keuangannya agar dapat memperoleh laba. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap individu didalamnya, kelangsungan kegiatan dan eksistensi koperasi tersebut agar kegiatan operasional lebih efektif dan efisein, sehingga dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitasnya serta keberadaan usahanya. Selain manajemen yang baik, koperasi juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk megetahui kondisi dan posisi keuangan secara lebih dalam. Menganalisis suatu laporan keuangan diajukan untuk mencari tahu lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dari analisis tersebut, kita dapat mengetahui masalah-masalah keuangan, mengambil keputusan yang cepat dan tepat, mengetahui semua aktifitas perusahaan apakah efisien dan efektif, apakah rencana dan target yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai.

Analisis laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan, sedangkan rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio yang lazim digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Profitabilitas yaitu mengukur kinerja secara keseluruhan perusahaan dan efisiensi dalam pengelolahan aktiva, kewajiban dan kekayaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu gross profit margin, net profit margin, return on investment (ROI) dan return on equity (ROE).

Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia termasuk salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia ini bergerak pada bidang minat khusus, karena sejatinya memiliku fungsi ganda yaitu, fungsi sebagai UKM yang fokus intinya mengembangkan potensi Mahasiswa UPI umumnya dan khususnya anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI, fungsi yang kedua yaitu fungsi bisnis, sejatinya UKM yang berbasis Koperasi memang sudah selayaknya mengelola bisnis, pengelolaan bisnis tersebut tiada lain sebagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan anggota serta Mahasiswa Univerisitas Pendidikan Indonesia.

 Kopma Bumi Siliwangi UPI memiliki perbedaan dengan Kopma yang lainnya karena Kopma Bumi Siliwangi UPI memiliki keunikan yaitu dalam bidang bisnis yang sangat banyak diantaranya adalah :

1. **BS-*Rent and Production*,**menyediakan jasa penyewaan infokus, jasa pembuatan plakat dan spanduk, dll
2. **E-BS *Cell* (c*ounter* pulsa)**, menyediakan simcard, isi ulang (voucher dan elektrik), aksesoris  hp, dll.
3. **BS-*Stationary***, menyediakan beraneka buku, alat tulis, materai, koran.
4. **BS-*Canteen***, menyediakan kebutuhan makanan ringan & berat serta minuman.
5. **BS-*Juice***, menyediakan beraneka macam juice segar dan menyehatkan tubuh.
6. **BS-Cilox,**menyediakan makanan cilok goreng dan cireng isi.
7. **BS-*Catering******and Cakes***, menyediakan layanan catering dan cakes dalam jumlah besar untuk kegiatan/acara-acara himpunan/UKM.
8. **JNE**, menyediakan jasa pengiriman barang yang bekerja sama dengan pihak JNE.
9. **BS-PG (*Public Goods*),** menyediakan kebutuhan seperti aksesoris UPI (stiker & pin UPI, kancing jas almamater, tas laptop, kaos UPI, jam UPI, mug UPI, dll).
10. **BS-*Copy Centre*,**menyediakan jasa *photo copy*, print, dan penjilidan.
11. **BS-*Ice Cream*,**menyediakan *ice cream cone* dan cup.
12. **Kantin Cinta Bumi Siliwangi,** menyediakan kebutuhan makanan berat di Gedung Pasca Sarjana.

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) adalah koperasi yang berbasis mahasiswa dimana anggota, pengurus dan pengawasnya adalah mahasiswa. Koperasi mahasiswa mempunyai peran penting bagi mahasiwa, baik anggota maupun non anggota. Manfaat koperasi bagi non anggota antara lain mempermudah mahasiswa mendapatkan barang-barang yang diperlukan selama berada di lingkungan kampus, tanpa perlu jauh-jauh keluar kampus karena barang yang meraka butuhkan telah tersedia dikoperasi. Sedangkan peranan koperasi bagi anggotanya antara lain, anggota dapat belajar tentang banyak hal di koperasi, bagaimana cara berorganisasi, prosedur pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan, manajemen usaha, administrasi, kepemimpinan/ manajerial, komunikasi, bagaimana kerjasama dengan orang lain, membangun jaringan dan masih banyak hal lain yang dapat dipelajari di koperasi. Selain itu, Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia dituntut untuk mampu meningkatkan laba demi kesejahteraan anggotanya agar dapat mempertahankan keberadaa koperasi dan mampu meningkatkan pertumbuhan koperasi ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Berdasarkan observasi peneliti menemukan permasalahan yaitu menurunnya jumlah pembeli dan total biaya yang terus meningkat di Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya naik turun (fluktuasi) total aset dan laba pada laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia. Pada tabel 1.1 menggambarkan keadaan aset lancar, aset tetap, total aset, total hutang lancar dan modal. Pada tabel 1.2 menggambarkan laporan laba rugi Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia periode 2015-2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL 1.1**

**NERACA PERBANDINGAN**

**KOPERASI MAHASISWA BUMI SILIWANGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**PERIODE 2015-2017**

***Sumber : Hasil olahan peneliti yang didapat dari laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia 2018.***

Berdasarkan tabel 1.1 hasil analisis neraca perbandingan tahun 2015-2017 pada Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan:

Total aset pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 226.574.661 atau 28% dan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 515.134.500 atau 90%, hal ini diakibatkan adanya arus fluktuasi pada aset lancar dan aset tetap setiap tahunnya.

Total hutang lancar setiap tahunnya mengalami kenaikan, pada tahun 2015-2016 naik sebesar Rp. 54.900.166 atau 28% dan pada tahun 2016-2017 naik sebesar RP. 92.422.001 atau 37% dikarenakan dana SHU anggota sukarela dan dana simpanan sukarela yang terus meningkat tiap tahunnya.

Modal setiap tahunnya mengalami kenaikan, Hal ini disebabkan karena koperasi mampu menjaga keseimbangan jumlah aset agar dapat dipergunakan untuk menunjang operasi koperasi tersebut.

Untuk mengetahui kemajuan atau sebab-sebab perubahan modal tersebut diperlukan laporan yang lain, yaitu laporan laba rugi.

**TABEL 1.2**

**LABA-RUGI PERBANDINGAN**

**KOPERASI MAHASISWA BUMI SILIWANGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**PERIODE 2015-2017**

***Sumber : Hasil olahan peneliti yang didapat dari laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia 2018.***

Berdasarkan tabel 1.2 hasil analisis laba-rugi perbandingan tahun 2015-2017 pada Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan:

Penjualan pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 684.411.789 atau 23% hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pembeli dan penjualan pada BS *rent & production* sebesar Rp. 77.372.000 atau 171%. Penjualan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 301.336.504 atau 8,17% hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah pembeli dan penjualan pada BS *cellular* sebesar Rp. 21.966.000 atau 41,4%.

Total biaya pada setiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena adanya peningkatan biaya promosi dan biaya perlengkapan usaha. Laba bersih pada tahun 2016-2017 tercatat turun sebesar Rp. 34.904.485 atau 20% hal ini disebabkan kurangnya pembeli dan menurunya penjualan sebesar Rp. 301.336.504 atau 8,17%.

Berdasarkan masalah mengenai pendapatan yang fluktuasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA”.**

## 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

 Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, yang diidentifikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan pada Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia periode 2015-2017?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia periode 2015-2017?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia?

### 1.2.2 Rumusan Masalah

 Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana analisis profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur dalam menghasilkan laba pada Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi UPI?”**

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan pada Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

 Kegunaan yang diaharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Segi Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai tingkat profitabilitas, serta sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penulisan atau penelitian untuk kajian yang sama sehingga perkembangan baru dapat dijadikan bahan masukan bagi kalangan akademis dimasa yang akan datang.

1. **Segi Praktis**
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan, menambah Ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari khususnya tingkat profitabilitas.
3. Bagi objek penelitian, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi suatu masukan untuk menambah informasi bagi koperasi dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibagian keuangan dan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menambah pemahaman, referensi atau masukan serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama, khususnya mengenai tingkat profitabilitas.

## 1.4 Kerangka Pemikiran

Manajemen keuangan berkaitan dengan pembuatan keputusan-keputusan keuangan yaitu penggunaan dana, perolehan dana dan penggunaan aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya. Melalui manajemen keuangan, suatu perusahaan dapat melakukan aktivitasnya dalam usaha mencapai tujuan dan pengembangan usaha.

Menurut **Irham Fahmi (2016:2)** manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang mebahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengolah dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainabillity* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa manajemen keuangan mencakup segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan keuangan mulai dari anggaran, perolehan dana dan penggunaan aktiva perusahaan. Dalam mengelola manajemen keuangan dibutuhkan manajer keuangan. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai. Oleh sebab itu, manajer keuangan memerlukan informasi-informasi bagi manajemen keuangan yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan penggunaan dana. Selain sebagai alat pertanggung jawaban kegiatan operasional perusahaan laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dan bermanfaat bagi para pemakai dalam proses pengambilan keputusan dan dapat dipakai sebagian besar untuk menetapkan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut **Farid dan Siswanto** dalam Irham Fahmi (2016:21)mengatakan “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.”

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua proses akuntansi di perusahaan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan di perusahaan tersebut.

Pengertian analisis laporan menurut **Dwi Prastowo (2011:56)** mengatakan bahwa : “Analisis laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.”

Berdasarkan perngertian diatas bahwa dengan melakukan Analisa terhadap laporan keuangan maka perusahaan dapat dengan mudah mengetahui perubahan-perubahan keuangan serta hasil keuangan yang telah tercapai untuk mengetahui pemahaman dalam mengambil keputusan yang tepat.

Rasio profitabilitas menurut **Irham Fahmi (2016:80)** “Rasio ini mengukur efektivitas menajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut **Irham Fahmi** rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin, net profit margin, return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE).

Pengertian rasio keuangan menurut **Irham Fahmi (2016:49)** adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.

Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan Analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Secara jangka Panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acauan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan.

## 1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

 Lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudhi No.229, Bandung.

### 1.5.2 Lamanya Penelitian

 Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan, yaitu dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Februari 2019. Adapun perincian jadwal kegiatan penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**TABEL 1.3**

**JADWAL PENELITIAN**

***Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2018***